

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional yaitu pengukuran variabel penelitian dilakukan dengan cara pengamatan terhadap suatu objek menggunakan bantuan instrument (kuesioner) yang dilakukan terhadap variable yang akan diteliti. Rancangan penelitian yang dipakai adalah *cross sectional* dimana variabel sebab akibat yang terjadi pada suatu objek penelitian diukur secara simultan (dalam waktu yang bersamaan). Variabel sebab (independen) dalam hal ini adalah tingkat konsumsi lemak dan serat sedangkan variabel akibat (dependen) dalam hal ini adalah kadar profil lipid penderita Penyakit Jantung Koroner.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di RSUP Sanglah Denpasar, dengan pertimbangan diantaranya sebagai berikut :

- a RSUP Sanglah merupakan rumah sakit pendidikan yang melayani mahasiswa untuk mengadakan pengamatan, penelitian dan pengembangan ilmu dan melayani masyarakat Bali dan Indonesia bagian timur.
- b Data dasar yang diperoleh pada rekam medik rawat jalan di RSUP Sanglah Denpasar berdasarkan Diagnosa Penyakit Jantung kunjungan pasien dewasa Tahun 2016 adalah 28.043 jiwa, dengan pasien yang terdiagnosa

Penyakit Jantung Koroner sebanyak 9.901 jiwa atau sebanyak 35,30% sedangkan jumlah kunjungan pasien dewasa Tahun 2017 dari bulan Januari – April sebanyak 9.573 jiwa.

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan dalam rentang waktu bulan April – Juli 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita Penyakit Jantung Koroner rawat jalan yang terdaftar di Poli PJT RSUP Sanglah pada saat periode pengumpulan data.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Terdiagnosis sebagai penderita PJK sesuai dengan diagnosis dokter
- b. Berusia 20 – 65 tahun.
- c. Berjenis kelamin laki – laki maupun perempuan.
- d. Penderita dalam keadaan sadar (compos mentis)
- e. Penderita baru maupun penderita lama yang memiliki data kadar profil lipid (maksimal pemeriksaan satu bulan terakhir).
- f. Bersedia menjadi sampel penelitian dengan menandatangani inform consent.

3. Besar sampel

Besar sampel dihitung menggunakan rumus sampel pada populasi penelitian cross sesctional pada satu populasi (Cochran, 1991 dalam Sastroasmoro) :

$$n = \frac{z^2 P(1-P)}{d^2}$$

Berdasarkan perhitungan besar sampel menggunakan rumus tersebut, maka diperoleh sebesar 97 sampel (perhitungan sampel terlampir).

4. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah non random sampling/Non Probability sampling dengan cara *Consecutive Sampling* , yaitu setiap subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (elegibility sampel) pada saat kunjungan diambil sebagai sampel sampai diperoleh jumlah yang diperlukan sesuai dengan perhitungan besar sampel (Cochran,1991).

Dari 97 sampel yang dicari, hanya sejumlah 86 sampel yang diperoleh sesuai dengan kriteria inklusi, kurangnya jumlah sampel yang didapatkan dikarenakan waktu yang terbatas serta terbatasnya jumlah sampel yang melakukan cek up di saat melakukan pengumpulan data.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Pengumpulan data dibantu oleh 5 orang enumerator yaitu mahasiswa DIV jurusan Gizi Poltekkes Denpasar Semester Akhir yang telah diberi penjelasan mengenai prosedur penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi data identitas sampel (nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, alamat), dan tingkat konsumsi lemak dan serat.

b. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan secara tidak langsung adalah data berat badan, tinggi badan dan data rekam medik berupa kadar profil lipid.

2. Cara Pengumpulan Data

- a. Data identitas sampel yang meliputi nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, alamat, dikumpulkan melalui metode wawancara langsung kepada sampel dengan menggunakan form identitas sampel.
- b. Data tingkat konsumsi lemak dan serat dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan metode recall 24 jam.
- c. Data kadar profil lipid dikumpulkan melalui metode pencatatan data rekam medik sampel yaitu mencatat kadar profil lipid sampel pada pemeriksaan terakhir dalam satu bulan sebelumnya.

3. Instrumen Pengumpul Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah form identitas sampel, Form Recall 24 jam untuk konsumsi lemak dan serat.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dengan menggunakan program software computer, kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

a. Data identitas sampel :

- a) Umur 20 – 65 tahun.
- b) Jenis kelamin akan dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu laki – laki dan perempuan.
- c) Pendidikan dikategorikan sesuai jenjang pendidikan yang dimulai dari SD, SMP, SMA/SMK, dan Perguruan Tinggi (PT).
- d) Pekerjaan dikategorikan menjadi Tidak bekerja, Petani, Wiraswasta, Pegawai Swasta, TNI/POLRI, PNS, dan Ibu Rumah Tangga.

b. Data Tingkat Konsumsi Lemak

Data tingkat konsumsi lemak diolah dan dianalisis, dengan kategori sebagai berikut :

Jumlah konsumsi lemak diolah dengan cara menghitung data konsumsi lemak sehari dalam URT yang dikumpulkan dengan form *Recall* 24 jam dikonversikan dalam bentuk gram menggunakan program *Nutri Survey*. Hasil konsumsi lemak selanjutnya dibandingkan dengan kebutuhan lemak sampel perhari, dengan kategori :

a) Normal, jika konsumsi lemak 25 – 30 % total asupan kalori

b) Rendah, jika konsumsi lemak $\leq 25\%$ dan $> 30\%$ total asupan kalori

c) Data Tingkat Konsumsi Serat

Data tingkat konsumsi serat diolah dan dianalisis, dengan kategori sebagai berikut :

Jumlah konsumsi serat diolah dengan cara menghitung data konsumsi serat sehari dalam URT yang dikumpulkan dengan form *Recall 24 jam* dikonversikan dalam bentuk gram menggunakan program *Nutri Survey*. Hasil konsumsi serat selanjutnya dibandingkan dengan kebutuhan serat sampel perhari, dengan kategori :

a) Baik, jika konsumsi serat 25 – 30 gr/ hari

b) Tidak baik, jika konsumsi serat ≤ 25 gr dan > 30 gr/ hari

d) Data Kadar Profil Lipid

Kadar profil lipid (Kolesterol total, HDL, LDL, dan Trigliserida) dicatat berdasarkan hasil laboratorium data rekam medic penderita, kemudian dibandingkan dengan rujukan yang ditetapkan oleh bagian laboratorium patologi klinis RSUP sanglah Denpasar, yang dikategorikan sebagai berikut :

1) Kolesterol Total :

(a)Normal, jika kadar kolesterol ≤ 200 mg/dL

(b)Tinggi, jika kadar kolesterol > 200 mg/dL

2) Trigliserida :

(a)Normal, jika kadar Trigliserida ≤ 150 mg/dL

(b)Tinggi, jika kadar Trigliserida ≥ 150 mg/dL

3) High Density Lipoprotein (HDL) :

(a)Normal , jika kadar HDL ≤ 60 mg/dL

(b)Tinggi, jika kadar HDL > 60 mg/dL

4) Low Density Lipoprotein (LDL) :

(a)Normal , jika kadar LDL ≤ 130 mg/dL

(b)Tinggi, jika kadar LDL > 130 mg/dL

(Soeharto, 2004)

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel dependen dan variabel independen yaitu analisis korelasi (rumus terlampir), digunakannya analisis ini karena analisis tersebut menguji hubungan antara 2 variabel. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat konsumsi lemak dan kadar profil lipid, dan antara tingkat konsumsi serat dan kadar profil lipid, data analisis berdasarkan tabel silang dengan format tabel analisis (terlampir).

Kesimpulan dari hasil analisis akan disimpulkan menjadi 3, yakni sebagai berikut:

- 1) Derajat Keeratan, dilihat dari nilai r , jika nilai r mendekati angka 1 berarti erat, sedangkan jika nilai r mendekati 0 berarti tidak erat,
- 2) Arah Hubungan melihat dari tanda positif (+) dan negative (-) dari nilai r , jika bertanda positif (+) berarti hubungannya berbanding lurus, sedangkan jika bertanda negative (-) berarti hubungannya berbanding terbalik,
- 3) Derajat Kemaknaan, dilihat dari nilai α , jika nilai $\alpha < 0,05$ berarti berhubungan secara bermakna, sedangkan jika nilai $\alpha > 0,05$ berarti tidak berhubungan secara bermakna.